

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KOSA KATA
MATERI *ĀLĀT AL-MUWĀṢALĀT* MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
MENGUNAKAN METODE BERNYANYI PADA SISWA KELAS II E
MI AL-FITHRAH KEDINDING SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

**NURUL FITRIYAH
D97215105**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Says yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fitriyah

NIM : D97215105

Jurusan/Program Studi Fakultas : Pendidikan Islam/PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

Surabaya, 11 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



6000
SAMPUL

Nurul Fitriyah
NIM: D97215105

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nurul Fitriyah

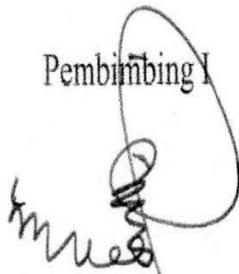
NIM : D97215105

Judul : Peningkatan Pemahaman Kosa Kata Materi Alat Al-Muwasalat Mata
Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa
Kelas II E MI Al-Fithrah Surabaya.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Juli 2019

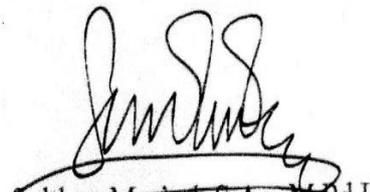
Pembimbing I



Taufik, M.Pd.I

NIP.197302022007011040

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP.1973091020070110

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nurul Fitriyah ini telah dipertahankan didepan
Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 1 Agustus 2019
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


Mas'ud, M. Ag, M.Pd.I

NIP.196301231993031002

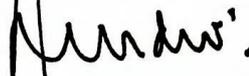
Penguji I,



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP.197307222005011005

Penguji II,



Dr. Sihabuddin, M.Pd.I, M.Pd

NIP.197702282005011003

Penguji III,



Taufik, M.Pd.I

NIP.197302022007011040

Penguji IV,



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP.1973091020070110



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Fitriyah
NIM : D97215105
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
E-mail address : nurulfitriyah023@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan Pemahaman Kosakata Materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt*

Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Bernyanyi

Pada Siswa Kelas II E MI Al-Fithrah Kedinding Surabaya

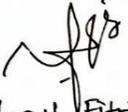
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Agustus 2019

Penulis


(Nurul Fitriyah)
nama terang dan tanda tangan

muthala'ah, istima', dan juga *muhadatsah*. Maka hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang bisa berdiri sendiri.

- b. Pembatasan pada makna. makna di dalam *mufradāt* harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, karena di dalam satu kata terdapat beberapa makna. Agar tidak memecah perhatian para pemula, maka sebaiknya diajarkan pada makna yang telah sesuai konteks. Sedangkan untuk tingkat lanjut, dengan berbekal cakrawala dan juga wawasan berpikir yang lebih luas tentang apa yang dimaksud oleh makna, maka penjelasan pada makna tersebut dapat dikembangkan.
- c. *Mufradāt* di dalam konteks. tanpa pengetahuan tentang tata cara pemakaian dalam kalimat, kosa kata bahasa Arab (*mufradāt*) tidak dapat dipahami. Agar tidak mengaburkan pemahaman siswa, *mufradāt* tersebut seharusnya diajarkan di dalam konteks.
- d. Terjemah di dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab (*mufradāt*). Bahasa ibu adalah cara untuk yang paling mudah untuk menerjemah dari pembelajaran bahasa Arab, namun mengandung beberapa kelemahan, antara lain lemah daya ingat terhadap dalam daya lekat siswa, dapat mengurangi spontanitas saat siswa menggunakannya dalam sebuah ungkapan saat berhadapan dengan sebuah benda dan objek lainnya, dan tidak semua kosa kata bahasa asing tepat dengan menggunakan bahasa ibu.

C. Pembelajaran Bahasa Arab di MI

1. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sarana komunikasi yang utama, seiring dengan berkembangnya zaman yang terus melaju, begitu juga perkembangan keilmuan yang begitu cepat, bahkan persaingan dalam dunia pendidikan pun terus terpacu, dalam perbaikan kualitas dan mutu banyak sekali upaya yang dilakukan oleh banyak instansi. Kebutuhan bahasa Arab bagi umat islam merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipungkiri manfaatnya.

Bahasa adalah unsur kebudayaan. Ia lahir dari kebutuhan dasar (*basic need*) manusia dalam upaya meningkatkan peradabannya. Disamping berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia , bahasa juga berperan sebagai alat berpikir, mengungkapkan perasaan, pendukung mutlak dari keseluruhan pengetahuan manusia, sekaligus berfungsi sebagai lambang agama dan pemersatu umat. Dapat dibayangkan bagaimana kacaunya keadaan suatu Negara tanpa kesatuan bahasa.

Bahasa, dalam perbendaharaan kosa kata bahasa Arab disebut dengan “اللغة” , dalam bahasa latin disebut dengan “*lingua*”. Kata yang terakhir ini diserap oleh beberapa bahasa yang diserap oleh beberapa bahasa yang berasal dari bahasa Latin, seperti bahasa Itali menyebut *bahasa* dengan “*lingua*”, orang spanyol menyebutnya dengan “*lengua*” dan orang rancis menyebutnya dengan “*langue*” dan “*langage*”, sementara orang Inggris menyebutnya

perintah Allah SWT, menghindari laranganNya dan mengaplikasikan hukum syari'at.

- b. Bahasa Arab sebagai bahasa shalat, karena setiap orang islam shalat dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki hubungan sinergis dengan rukun islam, yang menjadikan belajar bahasa Arab wajib bagi setiap muslim.
- c. Bahasa Arab sebagai bahasa al-hadits al-syarif, karena setiap muslim yang berkeinginan untuk membaca dan mencermati hadits rasul harus memahami bahasa Arab secara maksimal.
- d. Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pengembangan perekonomian bangsa Arab. Hal ini dibuktikan dengan melimpahnya minyak bumi dan pertambangan menjadikan negeri Arab besar dan diperhitungkan dunia dalam sektor perekonomian dan politik internasional. Sehingga negara-negara besar di dunia berkompetensi untuk mempelajari bahasa Arab demi kepentingan dua aspek yang dimaksud.
- e. Semakin menjamur jumlah pemakai bahasa Arab. Pada tahun 1984 tidak kurang dari 22 negara Arab menjadikannya sebagai bahasa pertama, dan bahkan dijadikan bahasa kedua bagi negara-negara yang berbasis islam. Hal ini dapat dicermati bahwa 1/7 negara internasional menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa pertama, sebagaimana mayoritas bangsa dunia

perangkat alat untuk dapat berbahasa. pengembangan selanjutnya ada pada diri seseorang selanjutnya. Dari penjelasannya di atas bisa disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam fikiran baik diucapkan melalui ucapan maupun tulisan. Dalam berkomunikasi, seseorang tidak cukup hanya menggunakan satu bahasa saja. Akan tetapi seseorang juga perlu menguasai bahasa lain, selain bahasanya sendiri, agar terjadi komunikasi yang saling mengerti satu sama lain.

Hal ini secara tidak langsung menuntut seseorang untuk belajar bahasa lain ataupun bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang perlu dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah adalah bahasa Arab. Pada umumnya motivasi dan dorongan mempelajari Bahasa Arab di Indonesia adalah untuk tujuan agama, yaitu untuk mengkaji dan memperdalam ajaran islam dari sumber-sumber yang berbahasa Arab, seperti al-Quran, al-Hadits, kitab-kitab turats dan lain-lain. Akan tetapi pada saat ini bahasa Arab telah menjadi suatu bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan di lembaga pendidikan formal. Terlebih lagi di lembaga pendidikan slam, bahasa Arab adalah suatu keharusan untuk diajarkan kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Secara toritis, setidaknya ada empat orientasi pendidikan bahasa Arab sebagai berikut:

- a. Belajar bahasa Arab bertujuan untuk memahami dan memahamkan ajaran Islam. Orientasi ini dapat berupa belajar keterampilan pasif (mendengar dan membaca), dan dapat pula mempelajari keterampilan aktif (berbicara dan menulis).

- b. Belajar bahasa Arab bertujuan untuk memahami ilmu-ilmu dan keterampilan berbahasa Arab. pada Orientasi ini cenderung menempatkan bahasa Arab sebagai disiplin ilmu atau obyek studi yang harus dikuasai secara akademik.
- c. Belajar bahasa untuk kepentingan profesi, praktis atau pragmatis, seperti mampu berkomunikasi lisan dengan menggunakan bahasa Arab untuk bisa menjadi TKI, diplomat, turis, misi dagang, atau untuk melanjutkan studi di salah satu negara Timur Tengah, dan sebagainya.
- d. Belajar bahasa Arab bertujuan untuk memahami dan menggunakan bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme, dan sebagainya. ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi; unsur-unsur kebahasaan, terdiri atas tata bahasa (qawaidu al-lughah), kosa-kata (mufrada>t) , pelafalan dan ejaan (ashwat Arabiyah), keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah), dan aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan. Unsur-unsur yang terkait dalam proses belajar mengajar terdiri dari beberapa unsur di bawah ini:

- 1) Motivasi belajar

Dalam pembelajaran harus ada upaya-upaya agar motivasi yang sudah ada pada diri pembelajaran tetap terpelihara dan ditingkatkan karena motivasi berguna untuk menghubungkan pengalaman yang lama dengan bahan pelajaran yang baru, sebab setiap siswa datang ke kelas dengan latar belakang yang berbeda. Dengan

motivasi, siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar dan merasa terdorong untuk mempelajari bahan-bahan baru.

- 2) Bahan ajar
- 3) Bahan belajar yang tersedia dalam kegiatan belajar harus mendukung bagi pencapaian tujuan belajar siswa karena itu penggunaan bahan belajar harus selektif dan disesuaikan dengan komponen-komponen lainnya.
- 4) Alat bantu ajar
- 5) Guru harus bisa mengembangkan suasana belajar agar masing-masing siswa biasa kompetitif. Sebab dengan kompetitif yang sehat akan memungkinkan setiap siswa dapat berprestasi secara maksimal dan dapat mencapai prestasi yang setinggi mungkin.
- 6) Suasana belajar
- 7) Suasana belajar penting artinya bagi kegiatan belajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan kegairahan dan motivasi belajar, sedangkan suasana yang kacau, ramai, tak tenang dan banyak gangguan, sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif. Karena itu, guru dan siswa senantiasa dituntut agar menciptakan suasana lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan, menantang dan menggairahkan.
- 8) Kondisi subyek yang belajar
- 9) Kondisi subyek dapat dibedakan atas kondisi fisik maupun psikis, kondisi fisik meliputi ukuran tubuh, kekuatan tubuhnya, kesehatannya,

Fungsi sosial ini sesungguhnya mencakup tiga aspek terkait dengan fungsi interaktif, persuasif dan kultural. Ketiga fungsi tersebut dapat dipahami secara cermat jika dipaparkan secara detail dan holistik seperti keterangan di bawah ini:

- a) *Fungsi interaktif*, yang dimaksud dengan fungsi interaktif adalah fungsi dimana bahasa dijadikan sebagai medium komunikasi antar manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, di jalan, di sekolah, di perkantoran pemerintah, dan sebagainya. Fungsi ini sangat berpengaruh dalam pengembangan bahasa Arab.
- b) *Fungsi persuasif*, merupakan fungsi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern, baik dalam konteks dialogis, keluarga maupun konteks dialogis umum. Dengan fungsi persuasif ini seorang bapak dapat merealisasikan persuasif dengan putranya, begitu juga seorang ibu dapat mengimplementasikan persuasif dengan putrinya, begitu juga halnya guru dapat mengaplikasikan persuasifnya dengan siswa.
- c) *Fungsi kultural*, yang dimaksud dengan fungsi kultural adalah sebuah fungsi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran, dan penerapan kultur klasik maupun modern, kemudian ditransfer kepada generasi penerus, yaitu fungsi kehidupan, yang medianya adalah keterampilan menulis, membaca, berbicara, dan mendengar. Semua ini merupakan salah satu urgensi bahasa, yaitu

sungguh kegiatan yang merekaandrungi. Hal ini tidaklah mengherankan, karena lagu atau nyanyian pada dasarnya adalah suatu bentuk dari bahasa nada (melodi), yaitu bentuk harmoni dari tinggi rendahnya suara.

Demikian menurut fitrahnya manusia, yang menyukai keindahan. Dalam hal suara, anak pasti akan lebih menyukai nada-nada suara yang indah, mengandung harmoni, sehingga enak didengar. Bentuk harmoni yang indah itu kemudian diusahakan agar dapat diulang kembali, diperdengarkan lagi, ditirukan, bahkan disebarluaskan. Oleh karena itu anak akan lebih senang belajar dengan bernyanyi.

3. Pengertian Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lagu sebagai pokok utama saat menjelaskan materi pelajaran. Dalam kegiatan ini guru menyiapkan lirik lagu yang sudah diganti dengan kosa kata bahasa Arab sesuai materi yang akan diajarkan kepada siswa. Metode bernyanyi cenderung digemari oleh siswa MI terutama di tingkat dasar kelas I, II, III. Oleh karena itu guru MI seringkali menggunakan metode bernyanyi untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran terutama untuk memudahkan siswa cepat menghafal dan memahami kosa kata bahasa Arab atau pun bahasa Inggris.

Ketika bernyanyi, secara otomatis anak-anak belajar kata-kata baru, sehingga memperkaya perbendaharaan kata yang telah mereka miliki dan lebih terampil dalam menggunakannya. Jadi, teknik bernyanyi adalah satu teknik yang meakukan pendekatan pembelajaran secara nyata, sehingga

***Ālāt Al-Muwāṣalāt* Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas II E MI Al-Fithrah Kedinding Surabaya”.**

Peneliti mengambil dari 1 jurnal dan 2 skripsi antara lain: Pertama, Penelitian Anom Isnadi dengan judul “Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi di kelas VII MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta”. keberhasilan penggunaan metode bernyanyi dalam penelitian ini dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dengan hasil kemampuan dalam siklus I 55.80% dan dilanjut dengan siklus II dengan nilai sebesar 91%.

Kedua, Penelitian Wiwin Fachrudin Yusuf dan Imatuzzahiro dengan judul “Metode Bernyanyi Arab Dengan Menggunakan Media Eraser Walk Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab”. Keberhasilan dari penelitian ini dilihat dari penggunaan metode bernyanyi dengan menggunakan media eraser walk yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil kemampuan dalam siklus I 50% dan dilanjut dengan siklus II dengan nilai sebesar 78%. Kemudian hasil penelitian dari skripsi Veli Septiani dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Hidayah Purwokerto Barat” yang dapat dikatakan berhasil dengan peningkatan pada siklus I sebesar 67% meningkat menjadi 85% pada siklus II.

Dari tiga referensi tersebut, terdapat kesamaan dengan penelitian yang digunakan untuk membuat judul skripsi menggunakan metode bernyanyi, tetapi fokus kajian dari skripsi ini lebih ditekankan pada pemahaman kosa kata (mufradat) ditinjau dari segi kognitif pada materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt* dilihat

- f) Sebelum menutup pelajaran, biasanya guru memberikan tugas ko kurikuler sebagai penunjang kegiatan siswa.
- 3) Kegiatan Penutup, pada tahap ini, siswa melaksanakan kegiatan: membuat resume dari materi yang telah diajarkan, guru mengadakan post tes khusus untuk materi yang baru saja disampaikan. Biasanya waktu yang disediakan guru tidak terlalu panjang, kurang ebih hanya 5 menit. adaun evaluasi hasil belajar di madrasah tersebut melalui tiga bentuk, yaitu tes formatif, sub-formatif dan tes sumatif.

Hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa ada sedikit perbedaan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru-guru bahasa Arab di MTs Negeri Donomulyo dengan informasi yang penulis peroleh melalui wawancara seperti yang akan dikemukakan sebelumnya, sebenarnya sudah merupakan tahapan-tahapan yang sesuai dengan teori-teori yang banyak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hanya saja, pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak sebaik yang direncanakan dalam RPP. Pre test dan post test selama penulis melakukan observasi ternyata tidak dilakukan dengan baik dan teratur, padahal keduanya merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kemampuan dan perhatian para siswa terhadap bidang studi yang bersangkutan.

Dengan adanya pre tes dan post tes yang dilakukan secara berkala, dalam setiap pertemuan, maka akan membuat para siswa melakukan persiapan sebelum mereka masuk ke kelas dan

mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, apabila pre test dan post test tidak dilakukan maka, besar kemungkinan kalau siswa tidak melakukan persiapan. Mereka hanya melakukan persiapan dalam bentuk mempelajari bidang studi secara serius atau sungguh-sungguh hanya ketika akan menghadapi tes dalam setiap semester. Dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa di kalangan guru-guru MTs Negeri Donomulyo masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dalam bidang proses kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa adalah sebagai berikut:

- a) Mendengarkan dan memahami uraian yang disampaikan oleh guru
- b) Mencatat materi yang penting
- c) Menanyakan materi yang belum jelas
- d) Berpendapat mengenai permasalahan yang disampaikan guru dalam diskusi kelas
- e) Menjawab pertanyaan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Kesulitan para siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab, terdapat pada aspek membaca dan menulis. Dalam mencatat uraian guru, para siswa masih belum dapat membedakan poin-poin yang penting, sangat penting, dan kurang penting. Dengan demikian, para siswa perlu diberikan bekal bagaimana cara membaca dengan cepat dan tepat serta cara menulis yang baik.

Ketika melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, pada umumnya guru telah melaksanakan prosedur-prosedur pembelajaran yang tepat. Seperti, guru terlebih dahulu menjelaskan topik yang akan dibahas, kemudian guru memberikan ilustrasi dan kesimpulan. Apabila dilihat dari aspek tujuan kurikulum, hal tersebut belum dilakukan secara sistematis. Hal ini tercermin dari pendapat sebagian guru yang mengungkapkan bahwa pada umumnya mereka belum memahami makna dan prosedur pembelajaran bahasa Arab. Meskipun dalam panduan kurikulum, telah ditetapkan bahwa pembelajaran berorientasi bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab apabila dilihat dari latar belakang guru-guru yang ada, nampaknya kesulitan tersebut dapat dihindari melalui 3 langkah yaitu:

- a. Perlu ditingkatkannya supervisi/pengawasan dari pimpinan/kepala madrasah.
- b. Sosialisasi kurikulum secara terjadwal khususnya kurikulum baru.
- c. Adanya *political will* dari pihak madrasah untuk merancang suatu pola pembelajaran yang terpadu menggunakan prosedur dan langkah-langkah yang telah baku.

Pada tahapan ini, guru dan siswa melaksanakan segala kegiatan yang telah disepakati. Dalam hal ini guru sebagai mitra siswa. Guru bukan subjek dan siswa bukan objek. Antara guru dan

bersangkutan. Menurut guru-guru bahasa Arab di MTs Negeri Donomulyo evaluasi yang biasa mereka lakukan meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi yang mencakup aspek kognitif berisi semua unsur pokok bidang studi pembelajaran bahasa Arab, sedangkan aspek afektif lebih ditekankan pada unsur-unsur pokok akhlak.

Penilaian terhadap aspek psikomotorik terutama ditekankan pada unsur pokok membaca, yaitu praktik kemampuan baca tulis. Dalam penilaian pembelajaran bidang studi bahasa Arab, aspek psikomotor mendapat perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan aspek afektif dan kognitif. Hal ini menunjukkan bahwa bidang studi bahasa Arab yang dianut dalam kurikulum KTSP didesain untuk memberikan pengetahuan bahasa Arab yang mengacu pada pengalaman ajaran bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Informasi yang terkumpul sebagaimana yang telah dipaparkan di atas mengisyaratkan bahwa bidang studi bahasa Arab di MTs Negeri Donomulyo berbeda dengan bidang studi lainnya. Bidang studi bahasa Arab menyangkut pembinaan bahasa seutuhnya. Ia tidak hanya membekali para siswa dengan pengetahuan bahasa Arab atau mengembangkan intelektual siswa saja, tidak mengisi dan menuburkan pengetahuan berbahasa saja. Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab menyangkut keseluruhan pribadi siswa. Mulai dari latihan-latihan percakapan yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab sampai pada pengenalan dan pengertian terhadap pelajaran bahasa Arab.

Oleh karena itu, pengajaran bidang studi bahasa Arab akan lebih terkesan, berhasil, bedaya guna apabila seluruh lingkungan hidup yang ikut

mempengaruhi pembinaan pribadi siswa sama-sama mengarahkan kepada pembinaan pemahaman bahasa Arab pada anak. Dengan demikian, minat belajar siswa pada bidang studi bahasa Arab di madrasah akan meningkat, sehingga prestasi belajar siswa dalam bidang studi ini juga semakin baik.

3. Efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan bernyanyi

Metode bernyanyi yang guru lakukan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN Donomulyo ini cukup efektif dan bervariasi. Terlihat pada pelaksanaan pembelajaran di kelas pada setiap materi, guru selalu menyesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) yang hendak dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru selalu berupaya membawakan lagu-lagu yang sedang populer, dengan gerakan yang konsisten akan mempermudah siswa untuk mengingat apa yang dipeajari.

Adapun metode pembelajaran bahasa Arab dengan bernyanyi ini cukup bervariasi, terlihat pada materi kelas VIII (أدوات الدراسة) guru melaksanakan pembelajaran langsung (*direct learning and direct method*) dimana siswa dan guru mendemonstrasikan media yang ada dengan bernyanyi langsung dengan bahasa Arab. Efektivitas metode bernyanyi ini juga menggunakan metode terjemah kosa kata (*Grammar Translation Method*) walaupun terkesan sederhana dan ringan, tetapi terasa mudah bagi siswa untuk melafalkan mufrodat baru dan mengingatnya dengan isyarat atau gerakan tangan. Terlihat pada materi tentang حرف الجرّ dimana guru

menyampaikan letak benda atau arah bendadengan gerakan tangan dan dinyanyikan dengan bahasa Indonesia diterjemahkan kdalam bahasa Arab.

Begitu juga pada materi tentang مضارع، الالوان، العنوان، فعل الأمر، فعل، صفة

Oleh karena itu, berdasarkan realitas yang ada, metode bernyanyi ini sebagai metode alternatif yang perlu mendapatkan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, karena metode ini merupakan metode campuran (*Elected Method*), yang merupakan gabungan dari unsur-unsur (*Direct Method and Grammar Translation Method*). Secara bertahap, dengan metode bernyanyi, maka nilai hasil belajar siswa akan meningkat dari sebelum mencapai KKM dan melebihi KKM (kriteria Ketuntasan Minimal).

Sebelum metode bernyanyi, guru menerapkan pembelajaran dengan pendekatan konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah. Pembelajaran dengan menggunakan cara-cara konvensional membuat siswa kurang aktif. Rendahnya presentasi yang berperanaktif dalam pembelajaran ini berdampak pada rendahnya hasil belajar bahasa Arab. Pembelajaran dengan pendekatan konvensional, akan membuat siswa tidak aktif sehingga berimplikasi pada hasil belajar relatif rendah. Setelah diadakan pembelajaran dengan metode bernyanyi dan guru melakukan tes lisan pemahaman konsep mufrodad (kosakata) pada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII B, diperoleh hasil seperti pada tabel 2, yakni sebagai berikut:

a) Tes Lisan

untuk siswa tingkat MTs, maka tidak menutup kemungkinan akan berhasil pula jika diterapkan pada siswa tingkat MI khususnya di kelas rendah seperti kelas 1, kelas 2, dan kelas 3.

Peneliti mengacu pada keberhasilan dari penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh Barokatussholihah kepada siswa kelas VIII MTs. Hanya saja, dalam penelitian ini peneliti menambahkan media pembelajaran berupa gambar alat transportasi pada slide PPT guna memberikan penjelasan kepada siswa tanpa menggunakan metode ceramah. Jadi, ketika guru mempraktikkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa hanya perlu ditunjukkan gambar pada PPT, kemudian menyanyikan lagu alat transportasi sesuai kosa kata bahasa Arab dan gambar. Sehingga, siswa lebih mudah memahami arti kosa kata alat transportasi karena bantuan dari gambar yang diamati pada slide PPT. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dalam PPT juga mempengaruhi keberhasilan peneliti dalam meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Arab siswa kelas II E MI Al-Fithrah Surabaya.

12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang masih belum dipahami terkait kosa kata dalam materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt*.
13. Guru memberikan siswa lembaran yang berisi kosa kata yang akan dinyanyikan bersama.
14. Guru memberikan contoh menyanyikan lagu kosa kata bahas Arab materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt*.
15. Guru menginstrusikan siswa untuk menyanyikan kosa kata tersebut seperti yang dicontohkan sebelumnya.
16. Guru dan siswa menyanyikan lagu kosa kata bahasa Arab sebanyak 3x secara berulang-ulang.
17. Guru membenahi kata-kata siswa yang masih kurang tepat saat mengucapkan kosa kata bahasa Arab.
18. Guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa, dan dijawab oleh siswa secara spontan.
19. Guru memberikan lembar kerja siswa untu mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari.
20. Guru meberikan apresiasi kepada siswa dengan mengucapkan “ Anak-anak, kalian siswa yang pintar dan hebat, Ibu bangga kepada kalian semua”.
21. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran siklus II, kegiatan tindakan yang harus dilakukan peneliti dengan memperhatikan kekurangan dan kendala yang terjadi pada siklus I.
2. Menyusun waktu yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode bernyanyi pada siklus II dengan memperbaiki kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
4. Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas.
5. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, diantaranya yakni: lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar tes siswa, lembar non tes.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan metode bernyanyi mengacu pada RPP pada siklus I. Pelaksanaan siklus II merupakan penyempurnaan dari kegiatan di siklus I. Jadi, setelah mengetahui hasil dan kekurangan yang terdapat pada kegiatan pembelajaran di siklus I, baru lah peneliti dapat menentukan tindakan perbaikan yang akan di lakukan di siklus II (siklus selanjutnya).

Pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II ini sesuai dengan Reencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang

telah disusun untuk siklus II. Adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan atau obsevasi terhadap proses pembelajaran siklus II mata pelajaran bahasa Arab materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt*. Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan yang ada pada pembelajaran bahasa Arab materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt* dengan menggunakan metode bernyanyi.
2. Mengisi data persoalan yang timbul atau yang diperlukan dalam penelitian, seperti mengisi lembar observasi yang meliputi lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, dan lembar kerja siswa.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II. Kemudian menganalisis data yang dimiliki untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode bernyanyi dalam meningkatkan pemahaman kosa kata mata pelajaran

Al-Fithrah, memandang perlu untuk mendirikan MI Al Fithrah Surabaya secara formal. Hal tersebut tertuang dalam SK Yayasan Al Khidmah Indonesia tahun 2006 No. 03/ YAKI/C/VII/06/SK. Pada tahun 2012 MI Al-Fithrah Surabaya berdiri secara formal dengan SK dari kemenag kota Surabaya No.kd.13.36/ 04.00/pp.03.23/SK/0153/2012. Kemudian pada akhir 2013 MI Al Fithrah Surabaya resmi menyandang predikat terakreditasi A.

MI Al Fithrah Surabaya hadir sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap sekolah formal yang berkualitas dan berbasis nilai-nilai Islam. Jumlah santri MI Al Fithrah semakin bertambah setiap tahun. Saat ini santri MI Al Fithrah Surabaya berjumlah 685 santri, yang terbagi dalam 23 rombongan belajar.

b. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Al-Fithrah berada di kelurahan Tanah Kali Kedinding kecamatan Kenjeran kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. MI Al-Fithrah terletak di Jl. Kedinding Lor No. 99, tepatnya di tengah-tengah pemukiman penduduk dan lingkungan pondok pesantren. Selain itu, di sekitar MI, banyak terdapat beberapa pusat perbelanjaan seperti, swalayan, pasar, dll. Sehingga dapat dikatakan mempunyai letak geografis yang strategis.

Dilihat dari segi transportasi menuju MI Al-Fithrah, banyak alternatif yang memudahkan dan melancarkan selama menempuh perjalanan ke MI. Mulai dari berjalan kaki, roda dua sampai menggunakan

	bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi.				
9.	Guru meminta siswa menyanyikan lagu hitungan angka 1-10 menggunakan bahasa Arab			√	
10.	Guru membagikan soal <i>pre test</i>			√	
B.	Kegiatan Inti				
1.	Guru meminta siswa mengamati gambar alat transportasi yang terdapat dalam buku bahasa Arab				√
2.	Guru meminta siswa mengemukakan pendapat terkait gambar yang telah dimati			√	
3.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab		√		
4.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari siswa			√	
5.	Guru meminta siswa membaca kosa kata alat transportasi secara mandiri			√	
6.	Guru meminta siswa mengamati gambar dan kosa kata yang terdapat pada media gambar.			√	
7.	Guru memberikan pertanyaan seputar gambar pada media				√
8.	Guru membimbing siswa membaca mufradat secara nyaring. Dan membenarkan bacaan siswa yang masih salah atau kurang tepat			√	
9.	Guru menyampaikan isi nyanyian yang akan dinyanyikan melalui tanya jawab singkat dengan siswa.			√	
10.	Guru mempersilahkan siswa berdiskusi dengan teman satu bangku terkait kosakata yang dipelajari dan yang akan dinyanyikan bersama.		√		
11.	Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan selama 2-3x pengulangan.				√
12.	Guru dan siswa menyanyikan lagu secara bersama-sama dan perlahan suara guru melirih hingga hanya terdengar suara nyanyian siswa.				√

13.	Guru dan siswa menyanyikan lagu secara bersenandung			√	
14.	Guru membacakan sya'ir lagu tiap baris			√	
15.	Guru menjelaskan kata-kata yang sulit			√	
16.	Guru dan siswa menyanyikan lagu kosa kata alat transportasi bersama-sama.				√
17.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat menyanyikan lagu secara berani di depan teman sekelas			√	
18.	Guru memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa yang membutuhkan.				√
19.	Guru menyanyikan lagu bahasa Arab			√	
20.	Guru dan siswa kembali menyanyikan lagu sesuai materi yang diajarkan				√
21.	Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan				√
22.	Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.				√
C. Kegiatan Penutup					
1.	Guru memberikan soal <i>post test</i>				√
2.	Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√	
3.	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari hari ini				√
4.	Guru menyampaikan nasihat kepada siswa tentang betapa pentingnya belajar bahasa Arab.			√	
5.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.		√		
6.	Guru dan siswa berdo'a bersama				√
7.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
Jumlah skor yang diperoleh (F)			132		

10.	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i>			√	
B.	Kegiatan Inti				
1.	Siswa mengamati gambar alat transportasi yang terdapat dalam buku bahasa Arab			√	
2.	Siswa mengemukakan pendapat terkait gambar yang telah dimati		√		
3.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab		√		
4.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang materi pokok yang dipelajari.			√	
5.	Siswa membaca kosa kata alat transportasi secara mandiri.			√	
6.	Siswa mengamati gambar dan kosa kata yang terdapat pada media pembelajaran.			√	
7.	Siswa menjawab pertanyaan seputar gambar pada media		√		
8.	Siswa membaca <i>mufradat</i> secara nyaring. Dan menerima pembenaran bacaan yang masih salah atau kurang tepat.			√	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang isi nyanyian yang akan dinyanyikan melalui tanya jawab singkat.			√	
10.	Siswa berdiskusi dengan teman satu bangku terkait kosakata yang dipelajari dan yang akan dinyanyikan bersama		√		
11.	Siswa menyimak lagu kosa kata yang dinyanyikan guru.				√
12.	Siswa dan guru menyanyikan lagu secara bersama-sama dan perlahan suara guru melirih hingga hanya terdengar suara nyanyian siswa.			√	
13.	Siswa dan guru menyanyikan lagu secara bersenandung			√	
14.	Siswa menyimak bacaan <i>sya'ir</i> tiap bait lagu.			√	
15.	Siswa menerima penjelasan tentang kata-kata yang sulit			√	

16.	Siswa dan guru menyanyikan lagu kosa kata alat transportasi bersama-sama			√	
17.	Siswa yang berani menyanyikan lagu kosa kata di depan teman satu kelas, mendapatkan apresiasi dari guru			√	
18.	Siswa yang kurang paham, mendapatkan dorongan dan bimbingan dari guru.			√	
19.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bahasa Arab tentang keterangan tempat sebagai selingan.				√
20.	Siswa dan guru kembali menyanyikan lagu sesuai materi yang diajarkan				√
21.	Siswa menerima motivasi dari guru			√	
22.	Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami			√	
C. Kegiatan Penutup					
1.	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>			√	
2.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√	
3.	Siswa menerima penguatan materi yang telah dipelajari hari ini				√
4.	Siswa menerima nasihat dari guru tentang betapa pentingnya belajar bahasa Arab.			√	
5.	Siswa mendengarkan rencana kegiatan pembelajaran dan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.			√	
6.	Siswa dan guru berdo'a bersama				√
7.	Siswa menjawab salam guru				√
Jumlah skor yang diperoleh (F)		117			
Jumlah skor maksimal (N)		156			
Nilai akhir aktivitas siswa (P)		$P = \frac{F}{N} \times 100$ $P = \frac{117}{156} \times 100 = 75$ (cukup)			

sesuai irama yang ditentukan, yakni seperti sya'ir shalawat badar versi wali band. Selanjutnya, guru menjelaskan kata-kata yang sulit. Siswa dan guru kembali bernyanyi bersama dengan diiringi tepuk tangan untuk menghidupkan suasana kelas dan semangat siswa.

Guru kemudian memberikan apresiasi kepada siswa dengan berkata “kalian semua hebat dan pintar! Tepuk tangan untuk kita semua!!. Siswa kemudian diminta guru untuk maju ke depan menyanyikan lagu kosa kata, sebagai contoh kepada teman satu kelas. Guru memberikan penghargaan pada siswa tersebut, karena telah percaya diri dan berani bernyanyi lagu kosa kata di depan teman satu kelas. Kegiatan selanjutnya, yaitu guru menyampaikan motivasi kepada siswa bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi pelajaran yang masih belum dibingungkan dan sulit dipahami.

3. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan soal *post test* secara individu. Siswa diberiwaktu kurang lebih 10 menit untuk menyelesaikan tugasnya. Guru kemudian meminta siswa untuk menyampaikan simpulan dari materi yang telah dipelajari. Setelah menyimpulkan, siswa diberi penguatan materi oleh guru. Setelah itu, guru menyampaikan nasihat kepada siswa tentang betapa pentingnya

9.	Guru meminta siswa menyanyikan lagu hitungan angka 1-10 menggunakan bahasa Arab				√
10.	Guru membagikan soal <i>pre test</i> .			√	
B.	Kegiatan Inti				
1.	Guru meminta siswa mengamati gambar alat transportasi yang terdapat dalam buku bahasa Arab				√
2.	Guru meminta siswa mengemukakan pendapat terkait gambar yang telah dimati.				√
3.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab				√
4.	Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari siswa.				√
5.	Guru meminta siswa membaca kosa kata alat transportasi secara mandiri.			√	
6.	Guru meminta siswa mengamati gambar dan kosa kata yang terdapat pada slide PPT				√
7.	Guru memberikan pertanyaan seputar gambar pada media.				√
8.	Guru membimbing siswa membaca mufradat secara nyaring. Dan membenarkan bacaan siswa yang masih salah atau kurang tepat.				√
9.	Guru menyampaikan isi nyanyian yang akan dinyanyikan melalui tanya jawab singkat dengan siswa.			√	
10.	Guru mempersilahkan siswa berdiskusi dengan teman satu bangku terkait kosakata yang dipelajari dan yang akan dinyanyikan bersama.			√	
11.	Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan selama 2-3x pengulangan.				√
12.	Guru dan siswa menyanyikan lagu secara bersama-sama dan perlahan suara guru melirih hingga hanya terdengar suara nyanyian siswa.				√
13.	Guru dan siswa menyanyikan lagu secara bersenandung				√
14.	Guru membacakan sya'ir lagu tiap baris				√
15.	Guru menjelaskan kata-kata yang sulit				√
16.	Guru dan siswa menyanyikan lagu kosa kata alat transportasi bersama-sama			√	

17.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat menyanyikan lagu secara berani di depan teman sekelas.			√	
18.	Guru memberikan bimbingan dan dorongan kepada siswa yang membutuhkan.				√
19	Guru menyanyikan lagu bahasa Arab keterangan tempat sebagai selingan.				√
20.	Guru dan siswa kembali menyanyikan lagu sesuai materi yang diajarkan.				√
21.	Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan.			√	
22.	Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.			√	
C. Penutup					
1.	Guru memberikan soal <i>post test</i>			√	
2.	Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			√	
3.	Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari hari ini				√
4.	Guru menyampaikan nasihat kepada siswa tentang betapa pentingnya belajar bahasa Arab.				√
5.	Guru meginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.			√	
6.	Guru dan siswa berdo'a bersama.			√	
7.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				√
Jumlah skor yang diperoleh (F)		144			
Jumlah skor maksimal (N)		156			
Nilai aktifitas guru (P)		$P = \frac{F}{N} \times 100$ $P = \frac{144}{156} \times 100$ $= 92,3$			
Kategori nilai aktivitas guru		Sangat baik			

Keterangan: Pengisian lembar observasi aktivitas guru dengan memberi tanda *Checklist* (√)

5.	Siswa membaca kosa kata alat transportasi secara mandiri.			√	
6.	Siswa mengamati gambar dan kosa kata yang terdapat pada slide PPT				√
7.	Siswa menjawab pertanyaan seputar gambar pada media				√
8.	Siswa membaca <i>mufradat</i> secara nyaring. Dan menerima pembenaran bacaan yang masih salah atau kurang tepat.			√	
9.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang isi nyanyian yang akan dinyanyikan melalui tanya jawab singkat.			√	
10.	Siswa berdiskusi dengan teman satu bangku terkait kosakata yang dipelajari dan yang akan dinyanyikan bersama			√	
11.	Siswa menyimak lagu kosa kata yang dinyanyikan guru.				√
12.	Siswa dan guru menyanyikan lagu secara bersama-sama dan perlahan suara guru melirih hingga hanya terdengar suara nyanyian siswa.				√
13.	Siswa dan guru menyanyikan lagu secara bersenandung				√
14.	Siswa menyimak bacaan <i>sya'ir</i> tiap bait lagu.				√
15.	Siswa menerima penjelasan tentang kata-kata yang sulit				√
16.	Siswa dan guru menyanyikan lagu kosa kata alat transportasi bersama-sama				√
17.	Siswa yang berani menyanyikan lagu kosa kata di depan teman satu kelas, mendapatkan apresiasi dari guru			√	
18.	Siswa yang kurang paham, mendapatkan dorongan dan bimbingan dari guru.				√
19.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bahasa Arab tentang keterangan tempat sebagai selingan.				√
20.	Siswa dan guru kembali menyanyikan lagu sesuai materi yang diajarkan				√

3. Peningkatan Pemahaman Kosakata Materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt* Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II E MI Al-Fithrah Kedinding Surabaya.

a. Pra Siklus

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui hasil wawancara. Kegiatan wawancara diawali dengan meminta izin kepada kepala Madrasah yaitu Ustadzah Iis Nur Kayanti, S. Pd. Kemudian beliau mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti diantar menemui guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II E untuk melakukan wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas sekaligus sebagai guru bahasa Arab kelas II E MI Al-Fithrah Kedinding Surabaya Ustadzah Naritika, S. Ud yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mencari informasi terkait dengan metode yang digunakan guru, model pembelajaran yang digunakan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan juga untuk mencari informasi terkait tingkat pemahaman siswa terhadap materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt* mata pelajaran bahasa Arab yang diketahui peneliti melalui nilai ulangan harian siswa. Hasil wawancara peneliti dengan guru terdapat permasalahan dilapangan yaitu rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt*. Penyebab rendahnya tingkat pemahaman siswa adalah karena pada saat

pembelajaran guru sering menggunakan metode ceramah yang cenderung monoton.

Saat proses pembelajaran, siswa sering tidak mendengarkan, merasa jenuh dan tidak ada pemberian stimulus untuk siswa sehingga siswa cepat merasa bosan, kurang bersemangat dan tidak berkonsentrasi ketika guru menerangkan. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa mengenai proses pembelajaran yang dilakukan. Beberapa siswa mengatakan bahwasannya guru menerangkan hanya dengan berceramah dan kemudian siswa diminta mengerjakan soal yang terdapat dalam buku siswa.

Berdasarkan data yang di peroleh saat kegiatan pra siklus, jumlah siswa yang tuntas pada pembelajaran bahasa Arab materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt* sebanyak 14 siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 31 siswa. Selain wawancara, peneliti juga meminta hasil nilai yang sudah dilakukan. Nilai tersebut peneliti dapatkan dari hasil ulangan harian siswa materi musalla al-madrasahsebelum diterapkannya metode bernyanyi. Hasil nilai ulangan diketahui bahwa siswa masih banyak yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal 70. Berikut ini adalah nilai siswa kelas II E pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt*.

validasi RPP tersebut adalah baik dan dapat digunakan. Setelah dokumen RPP divalidasi oleh validator, kemudian RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II E. RPP tersebut kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran yang akan dilakukan sebagai tindakan di kelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap kedua adalah membuat instrumen penilaian unjuk kerja. Sebelum pembelajaran dilaksanakan Peneliti membuat instrumen penilaian terlebih dahulu.

Instrumen penilaian unjuk kerja tersebut kemudian divalidasi kepada Bapak Sulthon Mas'ud, S. Ag, M. Pd.I sebagai validator. Hasil dari instrumen tersebut adalah baik dan dapat digunakan. Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan peserta didik. Observasi dilakukan terhadap guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan siklus I ini, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 Februari pukul 07.00 – 08.10 WIB di kelas II E Mi Al-Fithrah Kedinding Surabaya. Kelas ini memiliki 31 siswa. Siklus I ini berlangsung selama 2 x 35 menit dengan materi Alat Al-Muwasalat. Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai

pengajar dan memberikan inovasi pembelajaran pada siswa kelas II E berupa metode bernyanyi pada pembelajaran kosa kata bahasa Arab.

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan siswa di observasi oleh guru dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada RPP siklus I yang telah disiapkan sebelumnya dengan di validasi terlebih dahulu oleh validator yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang telah dirancang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi. Adapun pembahasan kegiatan yang ada di RPP adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal atau pendahuluan, guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa agar siap untuk memulai pelajaran di kelas, yang pastinya dalam keadaan kelas yang nyaman. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru dengan suara lantang dan penuh semangat. Guru kemudian mengajak siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdo'a, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Bagi siswa yang telah dipanggil namanya harus mengacungkan tangan dan berkata *hadlir/hadlirah*.

Kemudian guru menyampaikan apersepsi terkait materi yang dipelajari siswa pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru

mengajak siswa satu kelas untuk berdiri dan melakukan tepuk semangat. Guru kemudian menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menjelaskan tata cara belajar kosa kata bahasa Arab dengan metode bernyanyi. Sebagai permulaan, guru meminta siswa untuk bersama-sama menyanyikan lagu tentang hitungan angka 1-10 dengan menggunakan bahasa Arab. Siswa kemudian mengerjakan soal *pre test*.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, siswa terlebih dahulu membuka buku bahasa Arab sesuai materi yang akan dipelajari, yakni pelajaran 5 tentang Alat transportasi (*Ālāt Al-Muwāshalāt*) dan mengamati gambar pada buku. Guru kemudian meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang telah diamati. Setelah itu guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait gambar alat transportasi.

Guru kemudian menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari siswa. Setelah itu siswa diminta untuk membaca kosa kata alat transportasi secara mandiri. Siswa kemudian mengamati gambar yang terdapat pada media yang disiapkan oleh guru. Setelah mengamati, guru menunjuk salah satu gambar alat transportasi, dan memberikan pertanyaan: *Mā Hādżā???*. Kemudian siswa menyebutkan kosa kata bahasa Arab alat transportasi yang ditunjuk guru.

Guru kemudian membimbing siswa untuk membaca *mufradat* dan membenarkan bacaan siswa yang masih kurang tepat. Setelah itu siswa diberikan penjelasan oleh guru terkait isi lagu atau nyanyian kosa kata bahasa Arab alat transportasi. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman satu bangku tentang nyanyian apa yang cocok untuk dinyanyikan sesuai kosa kata bahasa arab yang dipelajari. Kegiatan selanjutnya yakni guru menyanyikan lagu kosa kata bahasa Arab alat transportasi dengan menggunakan sya'ir *shalawat badar* versi wali band selama 2x pengulangan dan siswa menyimak dengan seksama. Kemudian siswa diminta untuk bernyanyi bersama-sama dan perlahan, suara guru melirih sampai akhirnya hanya terdengar suara nyanyian siswa.

Guru dan siswa kemudian menyanyikan lagu secara bersenandung. Setelah itu guru membacakan sya'ir lagu tiap baris dan menjelaskan kata-kata yang sulit. Guru dan siswa kembali menyanyikan lagu alat transportasi bersama-sama. Salah satu siswa diberikan apresiasi karena telah berani menyanyikan lagu di depan teman satu kelas. Siswa yang masih kurang memahami maksud lagu tersebut mendapatkan bimbingan dan dorongan dari guru. Setelah itu guru memberikan selingan lagu tentang keterangan tempat (*aina* dimana ..., *amāma* di depan, ...).

Kegiatan selanjutnya adalah guru dan siswa kembali menyanyikan lagu kosa kata bahasa Arab tentang alat transportasi.

Dengan belajar sambil bernyanyi, guru memberikan motivasi kepada siswa, bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan. Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang masih dibingungkan dan kurang dipahami. Dengan harapan dapat mengurangi kesulitan siswa dalam belajar kosa kata bahasa Arab dan memudahkan siswa menyelesaikan soal *post test* yang akan diberikan oleh guru.

c. Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah siswa menyimpulkan, guru memberikan penguatan terkait materi kosa kata bahasa Arab alat transportasi. Guru kemudian menyampaikan nasihat kepada siswa tentang betapa pentingnya belajar bahasa Arab. Selain itu, juga menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Sebelum menutup pelajaran, guru dan siswa berdo'a bersama, dan diakhiri dengan salam sebagai tanda berakhirnya proses pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observing*)

Dalam hal ini, pada saat pembelajaran, guru mengamati kegiatan peneliti yang bertugas sebagai guru dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, hasilnya adalah sebagai berikut:

disimpulkan guru dan peneliti setelah pembelajaran selesai adalah ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, diantaranya yakni dengan menggunakan variasi belajar yang baru atau menggunakan media yang lebih menarik. dalam pembelajaran bahasa Arab ini awalnya siswa kesulitan untuk memahami instruksi guru sehingga untuk siklus selanjutnya penggunaan bahasa guru perlu diperbaiki agar siswa mudah memahami apa yang disampaikan. Selain guru memperbaiki bahasa, juga perlu memperbaiki media pembelajaran dan keadaan atau pengkondisian kelas.

c. Siklus II

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan dengan melihat tes pada siklus I yaitu dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). kemudian RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II E. RPP tersebut kemudian dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran yang akan dilakukan sebagai tindakan di kelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap kedua adalah menyiapkan soal tes untuk penilaian siklus II, serta melengkapi media pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan siswa. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa.

2) Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan rencana tindakan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir merupakan tindakan yang dilakukan dalam menerapkan rencana pembelajaran. Pembelajaran siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2019 untuk memperbaiki pembelajaran yang belum maksimal di siklus I. Pada dasarnya siklus II sama seperti siklus I hanya saja ada penambahan media PPT dalam langkah pembelajaran yang dilakukan, untuk memotivasi siswa agar lebih aktif.

Pada Kegiatan inti siswa mengamati gambar Alat Transportasi yang terdapat dalam slide PPT, kemudian menyanyikan lagu kosa kata bahasa Arab sesuai dengan intruksi guru. Kegiatan tersebut dilakukan guru secara berurutan pada seluruh sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Peneliti berperan sebagai guru sedangkan guru kelas berperan sebagai observer. Berikut ini langkah kegiatan pada tindakan Siklus II:

1. Kegiatan Awal

Pada tahap ini, peneliti bersama dengan guru kelas mulai mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan tertib. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran. Saat siswa telah siap dan terkondisikan, guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya.

Dilanjutkan dengan guru menanyakan kabar siswa. Kemudian guru sedikit menyampaikan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas. Terlihat dengan jelas, sambutan bahagia dan rasa senang di wajah siswa karena akan melaksanakan pembelajaran dengan guru baru. Kemudian guru mata pelajaran bahasa Arab mempersilahkan peneliti untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan kepada siswa sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Setelah semua siswa paham akan maksud dari kedatangan peneliti, pembelajaran dimulai oleh peneliti dengan ucapan salam dan berdo'a bersama. Selanjutnya guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa dengan buku absensi. Kemudian guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan melakukan tepuk semangat. Guru kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari dan dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Setelah itu guru mengajak siswa untuk ice breaking dengan menyanyikan lagu “kalau kau suka hati tepuk tangan” dengan menggunakan bahasa Arab. Siswa pun merespon ajakan guru dengan antusias. Guru kemudian menyampaikan tata cara belajar kosa kata bahasa Arab sambil bernyanyi. Karena siswa kelas II E masih tergolong kelas bawah, jadi masih sangat menyukai kegiatan belajar dengan bernyanyi. Kemudian guru melakukan apersepsi

untuk mengetahui tingkatan pengetahuan serta daya ingat siswa tentang materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait kosa kata yang telah dipelajari siswa pada pertemuan sebelumnya. Siswa pun sangat antusias dan bersemangat menjawab pertanyaan dari guru.

2. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, siswa mengamati dan membaca kosakata bahasa Arab pada gambar yang telah disajikan guru dalam PPT. Ketika menampilkan gambar alat transportasi, guru mengajukan pertanyaan *mā hādzā/mā hādzihi*, kemudian siswa menjawab dengan antusias. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk berpendapat tentang gambar yang telah diamati. Guru kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa. Guru menyampaikan materi yang dipelajari siswa. Kemudian siswa diminta membaca kembali kosa kata secara mandiri. Setelah itu guru membimbing siswa membaca nyaring kosa kata alat transportasi. Selain itu guru juga membenarkan bacaan siswa yang kurang tepat.

Guru dan siswa kemudian menyanyikan lagu kosa kata yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Siswa sangat merespon kegiatan tersebut dengan penuh semangat dan rasa bahagia. Guru kemudian mengulangi lagu kosa kata selama 2x pengulangan, dan siswa menirukan. Selanjutnya, guru membacakan sya'ir setiap bait lagu.

Siswa mendapatkan pembedaan bacaan terkait intonasi nada lagu yang dinyanyikan. Kegiatan selanjutnya yaitu guru dan siswa bernyanyi secara bersenandung, yaitu menyanyikan lagu kosa kata alat transportasi sesuai irama yang ditentukan, yakni seperti sya'ir shalawat badar versi wali band. Selanjutnya, guru menjelaskan kata-kata yang sulit. Siswa dan guru kembali bernyanyi bersama dengan diiringi tepuk tangan untuk menghidupkan suasana kelas dan semangat siswa. Guru kemudian memberikan apresiasi kepada siswa dengan berkata "kalian semua hebat dan pintar! Tepuk tangan untuk kita semua!!".

Siswa kemudian diminta guru untuk maju ke depan menyanyikan lagu kosa kata, sebagai contoh kepada teman satu kelas. Guru memberikan penghargaan pada siswa tersebut, karena telah percaya diri dan berani bernyanyi lagu kosa kata di depan teman satu kelas. Kegiatan selanjutnya, yaitu guru menyampaikan motivasi kepada siswa bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi pelajaran yang masih belum dibingungkan dan sulit dipahami.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberikan soal *post test* secara individu. Siswa kemudian menyelesaikan tugasnya secara mandiri. Guru kemudian meminta siswa untuk menyampaikan

observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus I dengan nilai 84,6 (baik) dan hasil observasi siswa pada siklus I dengan nilai 75 (cukup). Pembelajaran yang dilakukan di siklus I dengan menerapkan metode bernyanyi menunjukkan hasil yang sudah cukup baik namun pada hasil observasi siswa masih belum memenuhi target kriteria yang diharapkan oleh peneliti.

Beberapa hal yang menyebabkan hasil tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan diantaranya yakni karena pada saat berlangsungnya pembelajaran masih ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain seperti berjalan sendiri, berbicara dengan temannya dan masih kurang memperhatikan guru. Media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dinilai kurang bervariasi dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Sehingga siswa masih kurang semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan soal. Pada pembelajaran siklus II, hasil penerapan metode bernyanyi yang dilakukan pada siswa kelas II E MI Al-Fithrah sangat lebih baik dari hasil yang diperoleh sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat diketahui dengan hasil observasi aktivitas guru sebesar 92,3 (sangat baik) dan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 89 (baik). Peningkatan nilai pengamatan guru dan siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

bernyanyi pada pembelajaran kosakata bahasa Arab. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 58,06% (kurang) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,77 (cukup), sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 87,09% (baik) dengan nilai rata-rata kelas 83,7 (baik).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media flash card dapat meningkatkan pemahaman kosa kata siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Ālāt Al-Muwāṣalāt*. Beberapa saran dari peneliti untuk dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode bernyanyi harus disesuaikan dengan indikator pembelajaran, karakteristik mata pelajaran, dan karakteristik siswa yang diteliti.
2. Permasalahan yang dihadapi oleh guru adalah materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan bahasa Arab atau bahasa Asing yang cukup sulit untuk dimengerti siswa dengan banyaknya kosa kata beserta maknanya. Metode bernyanyi dapat diterapkan pada beberapa mata pelajaran bahasa guna memudahkan siswa dalam memahami materi, dan guru pun lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa khususnya mata pelajaran bahasa Arab.
3. Guru harus mempersiapkan secara matang komponen-komponen yang mendukung pembelajaran ketika menerapkan metode bernyanyi.

- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi.
- Halim, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab di kelas II E MI Al-Fithrah pada tanggal 13 Februari 2019.
- Hijazy, Mahmud Fahmi. 1973. *Ilmu Al-Lughah Al-'Arabiyah*. Kuwait: Wikalah Al-Mathbu'ah.
- Jinni, Ibnu. 1952. *Al-Khashaish*. Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabiyah.
- Kunandar. 2006. *Langkah Mudah Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asli Mahasatya.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: Rosdakarya.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lampiran-PMA-nomor 165-tahun-2014, *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*.
- Ma'luf, Louwis. 1992. *Al-Munjid fi al-lughoh wa al-A'lam*. Beirut: Dar al-Masyriq.
- Macmilian, Bonnie. 2004. *Musik dan Permainan Kata*. Batam: Karisma Publishing Group.
- Mahmud Ilyan, Ahmad Fuad. 1992. *Al-Maharat al-Lughawiyah; Mahiyatuha wa Taraiq Tadrisiha*. Riyad: Dar al-Muslim.
- Millan, Mac dan Bonnie. 2004. *Permainan Kata Dan Musik (Word And Musik Game)*. Batam :Kharisma Publishing Group.
- Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustaqim dan Wahid, Abdul. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

- Nasution, Sakholid. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: CV Lisan Arabi.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwa. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Subyakto Nababan, Sri Utami. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyono, Widodo dan Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori Dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Wardhani, Igak dan Wihardit, Kuswaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Webster's. 1961. *Third New International Dictionary Of The English Language*.
- Wibawa, Basuki. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abdi.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Yuliawati, Fitri, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

